

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan investasi khususnya investasi syariah dinilai sudah berkembang pesat dilihat dari angka persentasi saham syariah menunjukkan perkembangan pasar yang berkembang cepat setiap tahunnya. Investasi saham syariah adalah jenis investasi yang paling populer karena menawarkan nilai yang sangat menguntungkan bagi investor. Pasar modal syariah dalam menjalankan kegiatan ekonomi harus sesuai dengan prinsip syariah yang harus dipatuhi, dan kegiatan tersebut harus dijauhkan dari tindakan yang dilarang dalam agama islam seperti riba, perjudian (*maisir*), penipuan (*gharar*) serta spekulasi. Harga saham mencerminkan pencapaian emiten dan mengubah saham sesuai dengan sistem kinerja emiten, jika emiten berprestasi dengan lebih baik maka keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar sehingga harga saham emiten cenderung naik dan sebaliknya. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur efektivitas bisnis.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor konstruksi sebagai salah satu perhitungan saham yang masuk dan juga tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Perusahaan konstruksi menjadi semakin besar secara ekonomi dari tahun ke tahun dengan beberapa produk termasuk jalan, perumahan, pabrik, jembatan, bendungan, infrastruktur umum, serta fasilitas

sosial dan publik termasuk dalam industri ini. Semua fasilitas yang dibangun sebagai hasil dari perusahaan konstruksi merupakan bukti kemajuan Indonesia dibandingkan dengan perusahaan lain seperti keuangan dan industri selama sepuluh tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa industri bangunan merupakan nilai sektor ekonomi yang signifikan (Suhartono, 2012).

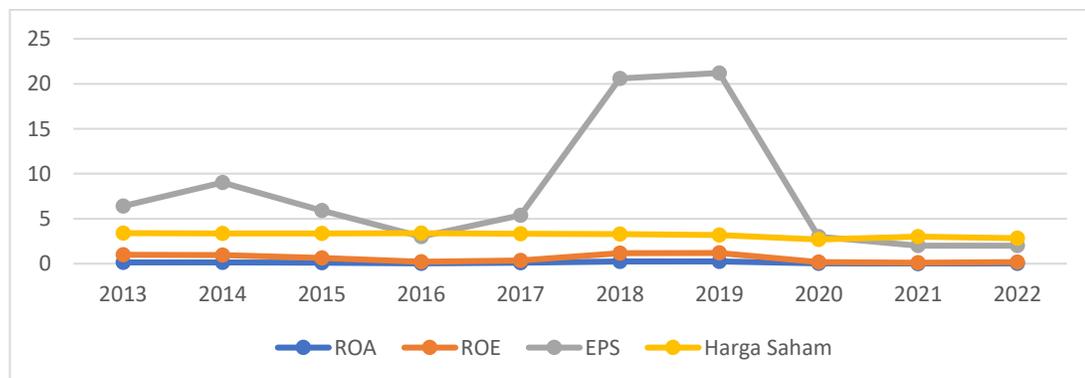
Infrastruktur konstruksi terbukti sangat penting seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sangat tertinggal dari negara lain di sektor konstruksi. Pemerintah mulai mengalihkan proyek infrastruktur pada pihak swasta untuk mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia (Handayani et al., 2021). Perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi memiliki banyak peluang ditambah bisnis industri ini juga menghadapi tingkat persaingan yang relatif rendah karena adanya privatisasi terhadap infrastruktur.

Perusahaan sektor konstruksi dapat dilihat sebagai sektor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi sektor lain atau disebut *multiplier effect*. Perkembangan industri konstruksi dapat mempromosikan sejumlah sektor termasuk industri material, layanan konsultasi, dan domain industri yang membantu bisnis konstruksi dalam operasinya dengan produk akhir berupa struktur yang dapat menopang industri lain termasuk manufaktur, pertanian, dan industri lainnya (Hutahean & Siagian, 2018). Bisnis konstruksi memiliki ciri khas tersendiri dengan membatasi pengerjaannya, yaitu memiliki jangka waktu periode dalam membuat sebuah proyek, perhitungan anggaran biaya,

mutu dan kualitas bahan, sertifikasi yang telah terdaftar, serta perlindungan keselamatan dan kesejahteraan bagi pekerja yang berada dalam ruang lingkup proyek konstruksi tersebut (Milyardi, 2020).

Kinerja keuangan dan variabel makroekonomi dapat memengaruhi pergerakan harga saham syariah di ISSI. Kinerja keuangan adalah dimana suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar (Purwo Ariwidodo, 2022). Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan menyebabkan investor tertarik dan mempertimbangkan saat membeli saham. Peningkatan minat investor terhadap suatu saham mengakibatkan harga saham akan naik. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja keuangan diperhatikan oleh investor yang dihitung menggunakan rasio keuangan (Nordiana, 2017). Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS).

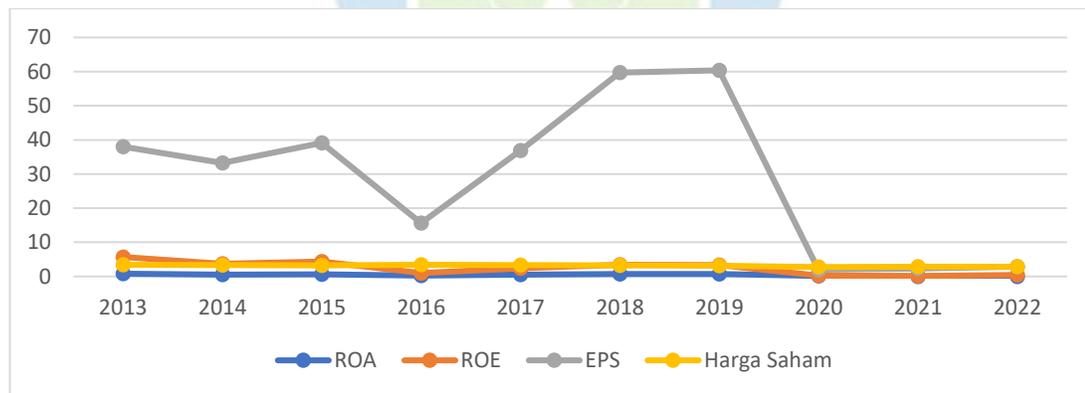
Grafik 1. 1
Kinerja Keuangan dan Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk Triwulan I



Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 untuk ROA, ROE, dan EPS mengalami peningkatan dan juga harga saham mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 dan 2019 kinerja keuangan mengalami peningkatan namun diikuti penurunan harga saham. Sedangkan di tahun 2020 kinerja keuangan mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan harga saham.

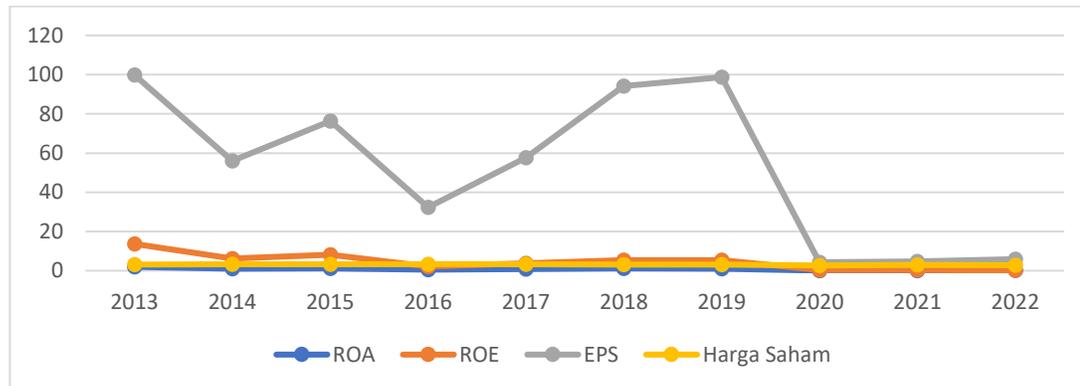
Grafik 1. 2
Kinerja Keuangan dan Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk Triwulan II



Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2014 dan 2020 kinerja keuangan mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan harga saham. Sedangkan di tahun 2015, 2017, dan 2018 kinerja keuangan mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan kenaikan harga saham. Tahun 2021 dan 2022 kinerja keuangan khususnya ROA dan EPS mengalami peningkatan dan diikuti dengan peningkatan harga saham.

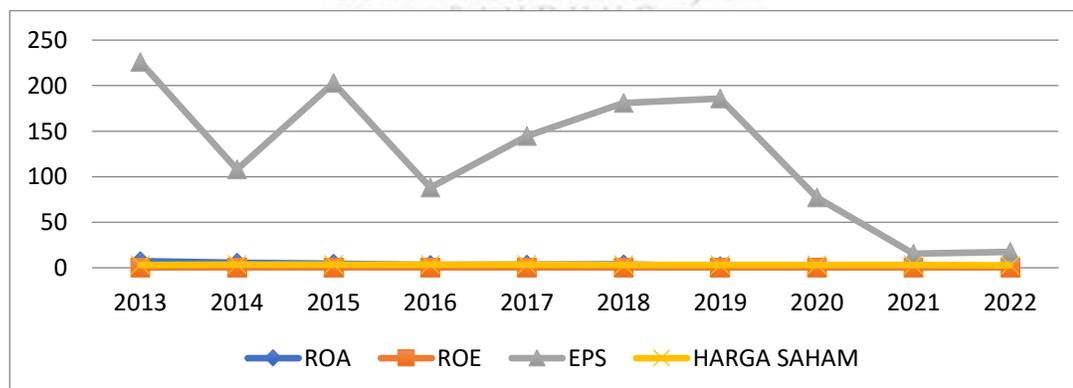
Grafik 1.3
Kinerja Keuangan dan Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk Triwulan III



Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2014 dan 2016 kenaikan harga saham tidak diikuti dengan kenaikan kinerja keuangan. Sedangkan di tahun 2016, 2017, dan 2018 kenaikan kinerja keuangan tidak diikuti dengan kenaikan harga saham. Tahun 2020 penurunan kinerja keuangan diikuti dengan penurunan harga saham. Sedangkan di tahun 2021 peningkatan kinerja keuangan diikuti dengan peningkatan harga saham.

Grafik 1.4
Kinerja Keuangan dan Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk Triwulan IV



Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2014 dan 2020 kenaikan harga saham tidak diikuti dengan kenaikan kinerja keuangan. Kinerja keuangan untuk variabel ROA dari tahun 2013-2022 terus mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan nilai harga saham. Untuk variabel ROE peningkatan nilai hanya terjadi di tahun 2018 dan 2022 namun tidak diikuti dengan peningkatan harga saham, selebihnya ROE terus mengalami penurunan. Variabel EPS mengalami peningkatan di tahun 2015, 2017 hingga 2019 namun disertai dengan penurunan harga saham.

Tabel 1. 1
Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk

Tahun		ROA (%)		ROE (%)		EPS (%)		Harga Saham (Rp)	
2013	TW I	-	0,141	-	0,977	-	6,40	-	2408
	TW II	-	0,811	-	5,690	-	38,00	-	2583
	TW III	-	1,996	-	13,659	-	99,80	-	1573
	TW IV	-	7,3	-	37,8	-	226,05	-	1510
2014	TW I	↑	0,159	↓	0,949	↑	9,01	↓	2327
	TW II	↓	0,578	↓	3,689	↓	33,26	↓	2164
	TW III	↓	0,975	↓	6,219	↓	56,08	↑	2148
	TW IV	↓	5,7	↓	25,1	↓	108,07	↑	3092
2015	TW I	↓	0,098	↓	0,636	↓	5,90	↑	2373
	TW II	↑	0,609	↑	4,379	↑	39,10	↓	1569
	TW III	↑	1,123	↑	8,227	↑	76,26	↓	1748
	TW IV	↓	4,4	↓	24,6	↑	202,83	↓	2140
2016	TW I	↓	0,053	↓	0,198	↓	3,00	↑	2463
	TW II	↓	0,277	↓	1,024	↓	15,60	↑	2546
	TW III	↓	0,574	↓	2,121	↓	32,35	↑	2161

	TW IV	↓	3,0	↓	6,5	↓	88,03	↓	2080
2017	TW I	↑	0,097	↑	0,358	↑	5,38	↓	2170
	TW II	↑	0,570	↑	2,402	↑	36,88	↓	1969
	TW III	↑	0,840	↑	3,701	↑	57,59	↓	1831
	TW IV	↑	3,4	↑	9,6	↑	144,75	↓	2000
2018	TW I	↑	0,243	↑	1,167	↑	20,58	↓	1895
	TW II	↑	0,707	↑	3,390	↑	59,73	↓	1639
	TW III	↓	1,116	↑	5,348	↑	94,23	↓	1273
	TW IV	↑	3,8	↑	12,3	↑	180,90	↓	1390
2019	TW I	↑	0,253	↑	1,188	↑	21,21	↓	1506
	TW II	↓	0,685	↓	3,371	↑	60,38	↓	1543
	TW III	↓	1,077	↑	5,396	↑	98,63	↓	1222
	TW IV	↓	1,8	↓	11,0	↑	186,00	↓	1167
2020	TW I	↓	0,024	↓	0,164	↓	3,00	↓	490
	TW II	↓	0,18	↓	0,246	↓	1,94	↓	559
	TW III	↓	0,041	↓	0,278	↓	4,32	↓	458
	TW IV	↓	0,1	↓	0,5	↓	7,00	↑	1535
2021	TW I	↓	0,015	↓	0,104	↓	2,00	↑	1003
	TW II	↓	0,020	↓	0,144	↑	2,33	↑	691
	TW III	↑	0,057	↑	0,406	↑	4,78	↑	884
	TW IV	↑	0,22	↑	1,07	↑	15,5	↓	895
2022	TW I	↑	0,043	↑	0,194	-	2,00	↓	678
	TW II	↓	0,008	↑	0,401	↑	2,87	↑	705
	TW III	↑	0,191	↓	0,118	↑	5,90	↓	655
	TW IV	↑	0,4	↑	2,0	↑	17,6	↓	484

Sumber: *adhi.co.id* (Data diolah peneliti tahun 2023)

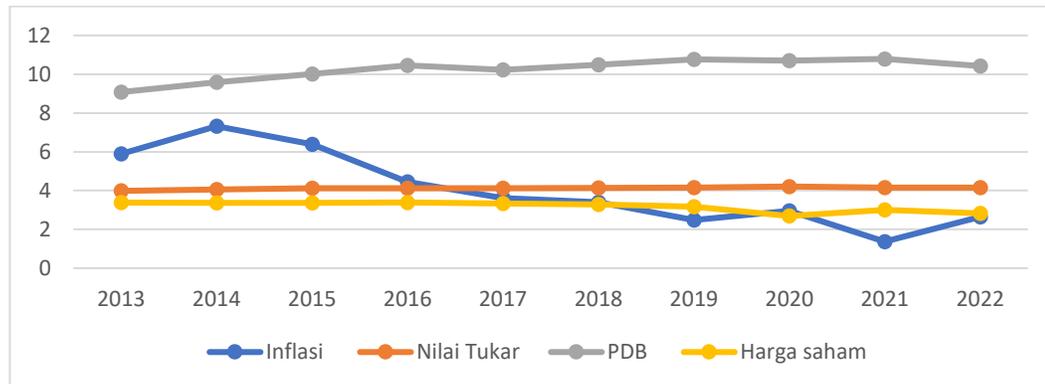
Tabel 1.1 menunjukkan kenaikan dan penurunan nilai ROA, ROE, dan EPS dan harga saham pada PT. Adhi Karya Tbk. Tabel diatas menunjukkan penurunan dan kenaikan nilai dari tahun ke tahun yang signifikan yang mana

hal ini menunjukkan ketidaksesuaian teori sehingga dapat dijadikan landasan dilakukannya penelitian ini.

Selain variabel kinerja keuangan, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi (Aly Ramli, 2021). Analisis makroekonomi mencakup analisis faktor-faktor yang berukuran lebih besar yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan dan yang terjadi di luar perusahaan sehingga tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan tersebut. Makroekonomi berkonsentrasi pada kebijakan dan perilaku ekonomi yang dapat berdampak pada jumlah yang dikonsumsi dan investasi, neraca, dan pembayaran suatu negara, elemen-elemen penting yang memiliki dampak pada harga dan upah, kebijakan fiskal moneter, total uang yang beredar, dan tingkat suku bunga dan utang nasional.

Faktor makroekonomi dapat didefinisikan sebagai variabel di luar lingkungan perusahaan yang mempengaruhi naik turunnya kinerja dan harga perusahaan secara langsung atau tidak langsung. Namun faktor-faktor ini tidak mempengaruhi kinerja keuangan tetapi mempengaruhi harga saham. Faktor yang paling mendapat perhatian dari pelaku pasar modal ialah inflasi dan nilai tukar. Sehingga faktor-faktor makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini ialah inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto (Aly Ramli, 2021).

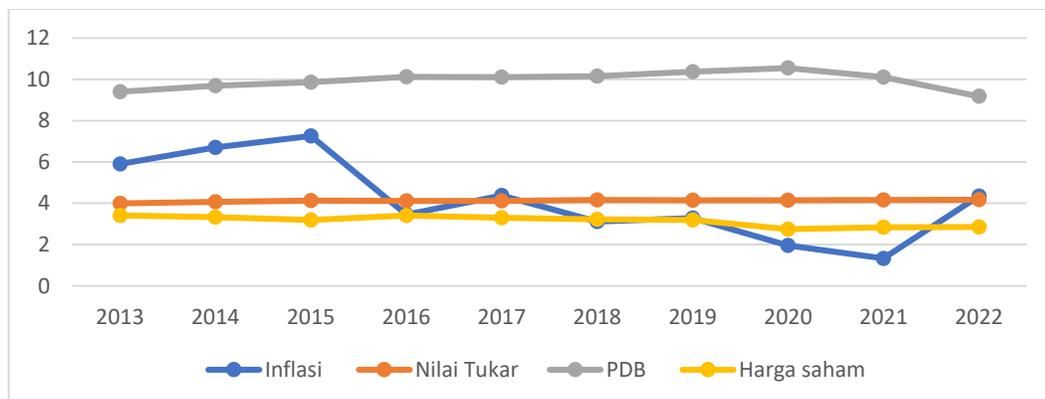
Grafik 1.5
Variabel Makroekonomi dan Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk Triwulan I



Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2014 penurunan harga saham diikuti dengan kenaikan variabel makroekonomi. Di tahun 2015, 2016, 2021 terjadi penurunan inflasi diikuti dengan kenaikan nilai tukar, PDB dan harga saham. Sedangkan di tahun 2020 dan 2022 terjadi peningkatan inflasi dan diikuti dengan penurunan nilai tukar, PDB, dan harga saham.

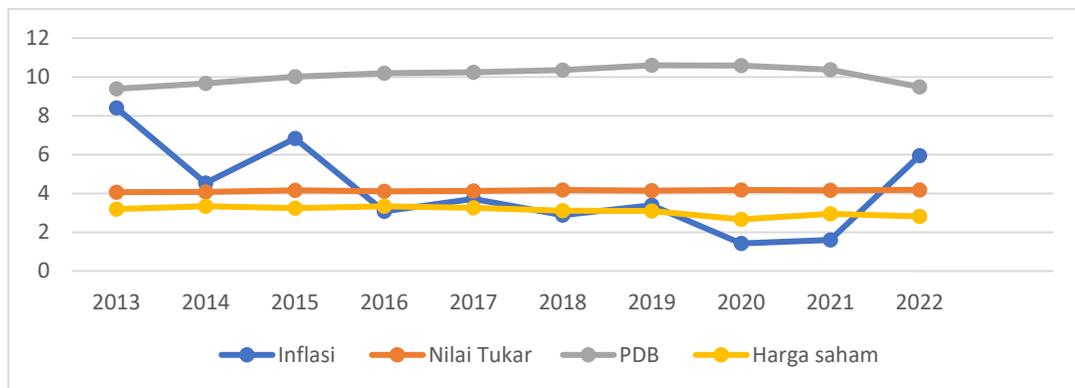
Grafik 1.6
Variabel Makroekonomi dan Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk Triwulan II



Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2014, 2015, 2017, dan 2019 disaat variabel makroekonomi mengalami kenaikan harga saham mengalami penurunan. Sedangkan ditahun 2021 variabel makroekonomi mengalami penurunan dan harga saham mengalami kenaikan.

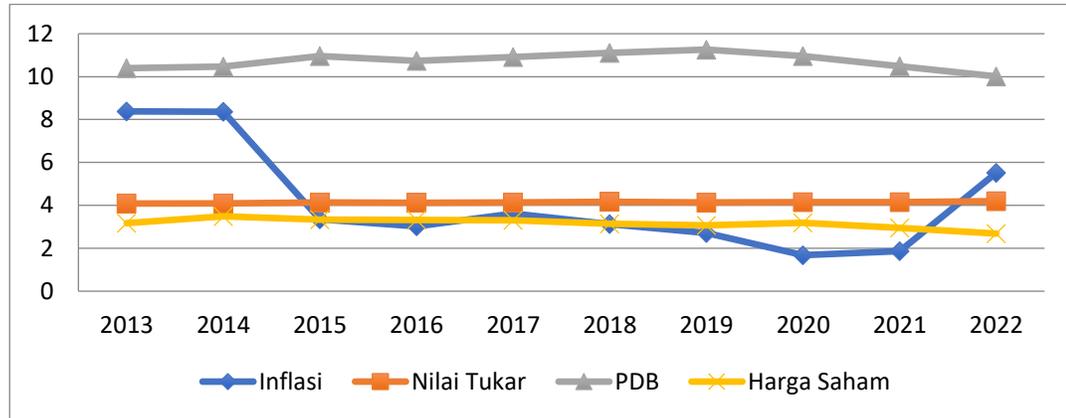
Grafik 1. 7
Variabel Makroekonomi dan Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk Triwulan III



Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2014 dan 2016 variabel makroekonomi khususnya inflasi mengalami penurunan yang diikuti dengan kenaikan harga saham. Pada tahun 2015, 2017, dan 2022 variabel makroekonomi mengalami peningkatan yang diikuti dengan penurunan harga saham.

Grafik 1. 8
Variabel Makroekonomi dan Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk Triwulan IV



Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa tahun 2017 dan 2022 variabel makroekonomi khususnya inflasi mengalami peningkatan yang diikuti dengan penurunan harga saham. Pada tahun 2015, 2016, dan 2020 variabel makroekonomi seperti nilai tukar dan PDB mengalami peningkatan yang diikuti dengan penurunan harga saham.

Tabel 1. 2
Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya Tbk

Tahun		Inflasi (%)		Nilai Tukar (Rp)		Laju Pertumbuhan (%)		Harga Saham (Rp)	
2013	TW I	-	5,90	-	9.670,00	-	9,08	-	2408
	TW II	-	5,90	-	9.879,00	-	9,40	-	2583
	TW III	-	8,40	-	11.555,00	-	9,39	-	1573
	TW IV	-	8,38	-	12.189,00	-	10,4	-	1510
2014	TW I	↑	7,32	↑	11.347,00	↑	9,59	↓	2327
	TW II	↑	6,70	↑	11.909,00	↑	9,69	↓	2164
	TW III	↓	4,53	↑	12.151,00	↑	9,66	↑	2148
	TW IV	↓	8,36	↑	12.440,00	↑	10,47	↑	3092
2015	TW I	↓	6,38	↑	13.019,00	↑	10,01	↑	2373
	TW II	↑	7,26	↑	13.265,00	↑	9,86	↓	1569

	TW III	↑	6,83	↑	14.584,00	↓	10,01	↓	1748
	TW IV	↓	3,35	↑	13.795,00	↑	10,95	↓	2140
2016	TW I	↓	4,45	↑	13.210,00	↑	10,45	↑	2463
	TW II	↓	3,45	↓	13.114,00	↑	10,13	↑	2546
	TW III	↓	3,07	↓	12.933,00	↑	10,20	↑	2161
	TW IV	↓	3,02	↓	13.436,00	↓	10,74	↓	2080
	TW I	↓	3,61	↑	13.254,00	↓	10,22	↓	2170
2017	TW II	↑	4,37	↑	13.252,00	↓	10,11	↓	1969
	TW III	↑	3,72	↑	13.425,00	↑	10,24	↓	1831
	TW IV	↑	3,61	↑	13.548,00	↑	10,92	↓	2000
	TW I	↓	3,40	↑	13.687,00	↑	10,48	↓	1895
2018	TW II	↓	3,12	↑	14.332,00	↑	10,16	↓	1639
	TW III	↓	2,88	↑	14.854,00	↑	10,35	↓	1273
	TW IV	↓	3,13	↑	14.481,00	↑	11,11	↓	1390
	TW I	↓	2,48	↑	14.173,00	↑	10,76	↓	1506
2019	TW II	↑	3,28	↓	14.070,00	↑	10,37	↓	1543
	TW III	↑	3,39	↓	14.103,00	↑	10,60	↓	1222
	TW IV	↓	2,72	↓	13.901,00	↑	11,26	↓	1167
	TW I	↑	2,96	↑	16.285,17	↓	10,70	↓	490
2020	TW II	↓	1,96	↑	14.230,49	↑	10,55	↓	559
	TW III	↓	1,42	↑	14.843,41	↓	10,59	↓	458
	TW IV	↓	1,68	↑	14.105,00	↓	10,95	↑	1535
	TW I	↓	1,37	↓	14.499,14	↑	10,79	↑	1003
2021	TW II	↓	1,33	↑	14.423,52	↓	10,11	↑	691
	TW III	↑	1,60	↓	14.235,47	↓	10,38	↑	884
	TW IV	↑	1,87	↑	14.269,00	↓	10,48	↓	895
	TW I	↑	2,64	↓	14.277,26	↓	10,43	↓	678
2022	TW II	↑	4,35	↑	14.773,76	↓	9,18	↑	705
	TW III	↑	5,95	↑	15.170,76	↓	9,49	↓	655
	TW IV	↑	5,51	↑	15.731,00	↓	10,01	↓	484

Sumber: *bps.co.id* dan *bi.go.id* (Data diolah peneliti tahun 2023)

Tabel 1. 2 menunjukkan kenaikan dan penurunan nilai Inflasi, Nilai Tukar, PDB, dan Harga Saham PT. Adhi karya Tbk. Penurunan dan kenaikan nilai dari tahun ke tahun terlihat signifikan sehingga memperlihatkan ketidaksesuaian teori sehingga dapat dijadikan landasan dilakukannya penelitian ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2017) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini di dukung oleh Safany et al. (2021), Bagus et al. (2017), dan Purwo Ariwidodo (2022) yang juga menunjukkan bahwa faktor kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya semakin baik kinerja perusahaan maka harga saham semakin meningkat. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2018) menunjukkan bahwa faktor makroekonomi berpengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawindra & Wijayanto (2020), Soedarsa (2016), dan Suryanto & Kesuma (2013) yang juga menunjukkan bahwa variabel makroekonomi berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Fluktuasi peningkatan dan penurunan dari Kinerja Keuangan (ROA, ROE, dan EPS) dan Variabel Makroekonomi (Inflasi, Nilai Tukar, dan PDB) pada data diatas diolah dari PT. Adhi Karya Tbk. Teori *trade off* menyatakan hubungan antara Kinerja Keuangan berupa ROA, ROE, dan EPS serta Variabel Makroekonomi berupa Inflasi, Nilai Tukar, dan PDB harus berada dalam keseimbangan. Hal ini dilihat ketika perusahaan meningkatkan harga sahamnya maka kinerja keuangannya juga harus meningkat. Sedangkan variabel makroekonomi merupakan faktor eksternal yang dampaknya sangat cepat dirasakan oleh perusahaan sehingga perusahaan perlu mempertahankan stabilitas keuangan perusahaannya agar tidak terlalu berdampak bagi harga saham.

Penelitian ini akan berfokus pada harga saham syariah perusahaan PT. Adhi Karya Tbk dengan mempertimbangkan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk periode 2013-2022. Sedangkan untuk variabel makroekonomi diukur dengan inflasi, nilai tukar, dan PDB yang terdapat dalam website resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan memilih judul ***Pengaruh Kinerja Keuangan dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Syariah yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Empiris Pada Perusahaan Konstruksi PT. Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022)***.

B. Identifikasi dan Rumusan Permasalahan

Identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu nilai harga saham pada perusahaan konstruksi PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar pada ISSI periode 2013-2022 fluktuatif bahkan dominan menurun dalam beberapa tahun terakhir. Padahal sektor konstruksi termasuk sektor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi sektor lain yang dikenal *multiplier effect*.

Maka dari itu permasalahan yang akan diteliti agar penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah dalam jangka panjang dan jangka pendek pada perusahaan konstruksi PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di ISSI periode 2013-2022?
2. Seberapa besar variabel makroekonomi yang diukur dengan Inflasi, Nilai Tukar dan PDB berpengaruh secara parsial terhadap harga saham syariah dalam jangka panjang dan jangka pendek pada perusahaan konstruksi PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di ISSI periode 2013-2022?
3. Seberapa besar kinerja keuangan (ROA, ROE, dan EPS) dan variabel makroekonomi (Inflasi, Nilai Tukar dan PDB) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham syariah dalam jangka panjang dan jangka pendek pada perusahaan konstruksi PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di ISSI periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham syariah dalam jangka panjang dan jangka pendek pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk konstruksi yang terdaftar di ISSI periode 2013-2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh variabel makroekonomi yang diukur dengan Inflasi, Nilai Tukar dan PDB terhadap harga saham syariah dalam jangka panjang dan jangka pendek pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk konstruksi yang terdaftar di ISSI periode 2013-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja keuangan dan variabel makroekonomi terhadap harga saham syariah dalam jangka panjang dan jangka pendek pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk konstruksi yang terdaftar di ISSI periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua kalangan. Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik
 - a. Mendeskripsikan pengaruh kinerja keuangan (ROA, ROE, dan EPS) dan variabel makroekonomi (Inflasi, Nilai Tukar dan PDB) terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
 - b. Penelitian ini dilakukan untuk dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya pihak-pihak yang membahas topik terkait dalam menguji kinerja keuangan dan variabel

makroekonomi terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

- c. Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan tambahan pengetahuan berupa teori kepada pembaca terkait pengaruh kinerja keuangan dan variabel makroekonomi terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi PT. Adhi Karya Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian dapat dijadikan alat bantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan di bursa saham khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia sehingga memudahkan investor dalam memilih pilihan investasi.
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.E) pada Jurusan Manajemen

Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

